

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat atau akibat, yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiono, 2019) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka.

3.2. Objek Penelitian

Dalam ruang lingkup diperlukan adanya penekanan batasan lokasi atau sektor dan variabel-variabel yang dibahas. Hal ini sangat diperlukan agar peneliti tidak keluar dari wilayah yang ditelitinya. Untuk mengetahui ruang lingkup penelitian maka kita melihat batasan lokasi agar tidak keluar dari wilayah yang ditelitinya. Dengan ini penelitian dilakukan pada Masyarakat / konsumen yang SPBU Coco 5161141 Gresik Jawa Timur yang menggunakan uang elektronik My pertamina.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Sebuah. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan berupa angka-angka. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi dan lain-lain.
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa keterangan atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka atau dalam bentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang dibutuhkan adalah: Jumlah pengunjung, umur, jenis kelamin, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil kuesioner.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah konsumen yang mengisi BBM dengan alat pembayaran *e-money*.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan bahwa data tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pengisian BBM dengan melakukan pembayaran dengan menggunakan e-money (LinkAja dan My Pertamina) pada bulan Desember tahun 2020 yang menggunakan sebanyak 91 orang.

3.4.2. Sampel dan Teknik Pengambilan *Sampling*

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016). Dapat juga diartikan bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi atau wakil populasi yang diteliti. Dengan adanya sampel memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, lebih teliti dan cermat dalam pengambilan data. Untuk menentukan beberapa ukuran sampel minimal yang harus diambil menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sari, 2019)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5% dan 10%).

Dengan rumus diatas, maka peneliti dapat membuat hitungan seperti di bawah ini:

$$n = \frac{91}{1+916 (0.05)^2} = 74.13 = 74 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 74 responden.

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *non probability sampling*. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiono, 2019) Dalam *non probability sampling* ini menggunakan *accidental sampling* dimana calon responden yang terpilih adalah mereka yang kebetulan berada di lokasi yang sama dengan peneliti dan juga sesuai dengan kriteria yaitu melakukan pengisian BBM dengan menggunakan pembayaran uang elektronik.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Adapun variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable independent dan variable dependent:

a. Variabel independen

Yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Variabel Persepsi Keamanan (X1) dan Variabel Kemudahan Transaksi (X2)

b. Variabel dependen

Yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel penelitian ini : Minat Penggunaan (Y).

3.5.2. Definisi Definisi operasional

Dalam operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan mengenai indikator dari setiap variabel yang diajukan baik itu variabel independen maupun variabel dependen, setiap indikator nantinya akan dikembangkan lagi menjadi satu atau lebih jumlah pernyataan atau pertanyaan yang nantinya ditampilkan dalam kuesioner untuk dijawab oleh para responden. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*):

a. Variabel Independen

1) Persepsi Keamanan (X₁)

Faktor keamanan dapat diartikan dengan sampai dimana konsumen akan yakin jika penyedia layanan tersebut dapat menyanggupi kepercayaan dari pengguna dan penyedia layanan tersebut diharapkan tidak melakukan suatu hal yang dirasa tidak pantas (Fatima et. All, 2014).

Indikator dalam penelitian yaitu :

1. Peduli dengan keamanan saat menggunakan ulang elektronik,

2. Keamanan memiliki pengaruh penting saat menggunakan ulang elektronik.

2) Kemudahan Transaksi (X_2)

Sudah sampai manakah pengguna atau konsumen untuk meyakini apabila menggunakan suatu sistem atau layanan tertentu tidak menyulitkan kemudahan penggunaan pada persepsi konsumen.

Indikator dalam penelitian yaitu :

1. Fitur aplikasi uang elektronik sangat mudah dipahami,
2. Isi aplikasi uang elektronik sangat mudah dipahami,
3. Sistem aplikasi uang elektronik mudah dipelajari

b. Variabel Dependen

Minat penggunaan uang elektronik (Y)

Suatu interaksi atau serangkaian interaksi antara konsumen dan sebuah produk, perusahaan atau yang mewakili yang mengarah kepada reaksi". (Furi et al., 2020)

Indikator dalam penelitian yaitu :

- 1) Faktor kebutuhan dari
- 2) Faktor motif social
- 3) Faktor emosional

(Furi et al., 2020)

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiono adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini adalah butir-butir pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian (Sugiono, 2016).

Tabel 3.1.
Instrument Penelitian

No	Variabel	Indicator	No Item
1	Persepsi Keamanan (X1)	Peduli dengan keamanan saat menggunakan uang elektronik	1, 2
		Keamanan memiliki pengaruh penting saat menggunakan uang elektronik	3,4
2	Kemudahan Transaksi (X2)	Fitur aplikasi uang elektronik sangat mudah dipahami,	5,6
		Isi aplikasi uang elektronik sangat mudah dipahami,	7,8
		Sistem aplikasi uang elektronik mudah dipelajari	9,10
3	Minat Penggunaan Uang Elektronik (Y)	Faktor kebutuhan dari	11,12
		Faktor motif social	13,14
		Faktor emosional	15

3.6.2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam mendeskripsikan nilai dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu

Skala Likert 1 s/d 5

1. Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai 1
2. Tidak setuju (ST) skor nilai 2

3. Cukup Setuju (CS) skor nilai 3
4. Setuju (S) skor nilai 4
5. Sangat Setuju (SS) skor nilai 5

3.7. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Arikunto Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk diisi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kesahihan cukup tinggi (Arikunto, 2019).

b. Wawancara

Metode wawancara juga digunakan dalam melakukan penelitian ini. Wawancara ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan uang elektronik. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, karena pewawancara tidak memasukkan situasi wawancara dengan urutan pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. (Sekaran & Bougie, 2016)

3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah berikut :

3.8.1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. (Ghozali, 2013) Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3 maka butir instrumen dinyatakan valid, dan tidak valid apabila koefisien korelasi lebih kecil dari 0,3. Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut *sahih* atau tidak. Dengan taraf signifikansi 0,05, jika r hitung $> r$ tabel maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrumen untuk mengukur konstruk / variabel, Nilai batas yang diperkenankan untuk menilai atau menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal dan akurat dipergunakan formula *Alpha Cronbach*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $cronbachalpha \geq 0,60$, jika $cronbach alpha < 0,60$ maka dikatakan tidak reliable (Ghozali, 2013).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah normal atau tidaknya data yang diambil dari responden. Uji ini bertujuan

untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengujinya, pada penelitian ini peneliti menggunakan analisa grafik histogram, grafik normal *probability plot* dan uji kolmogrov-smirnov. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Heterosedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, disebut homoskedastisitas. Mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang tidak ada hubungan antara variabel bebas atau variabel bebas. Dasar pengambilan uji ini adalah (Ghozali, 2013) :

- 1) Jika angka *tolerance* mendekati angka 1 maka dikatakan model regresi bebas dari multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.8.3 Uji Statistik

a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen (variabel bebas) terhadap satu variabel independen (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS). Variabel dependen adalah terikat, yang memiliki distribusi probabilistik. Variabel bebas memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel berulang). Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat menggunakan uang elektronik

a : Konstanta

X1 : Persepsi keamanan

X2 : Kemudahan transaksi

β_1, β_2 , Koefisien Regresi

e : Standar eror

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a , b_1 , dan b_2 dapat dihitung. Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T (parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y , apakah variabel X_1 , X_2 , benar benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial (Janie, 2012). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Variabel-variabel bebas (persepsi keamanan dan kemudahan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (minat).

H_a : Variabel-variabel (persepsi keamanan dan kemudahan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (minat).

Dasar pengambilan keputusan (Janie, 2012) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu :

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam pengujian ini, uji f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependen (J, 2008). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Variabel-variabel bebas yaitu persepsi keamanan dan kemudahan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama sama terhadap variabel terikatnya yaitu minat.

H_a : variabel – variabel bebas yaitu persepsi keamanan dan kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama sama terhadap variabel terikatnya yaitu minat.

Dasar pengambilan keputusan (J, 2008) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu :

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh mengukur kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat (Janie, 2012). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel bebas (persepsi keamanan dan kemudahan transaksi) dalam menjelaskan variansi variabel terikat (minat) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Jika koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka model regresi yang digunakan lebih tepat sebagai penduga variabel terikat.

- 1) Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai 1, atau ($0 < R^2 < 1$).
- 2) Nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 3) Nilai 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara variabel bebas dan variabel terikat

